

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung di dunia industri, termasuk BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan pada semester VIII bagi mahasiswa program Diploma IV. Tujuan dari PKL adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan diri mereka sendiri di dunia industri atau instansi terkait, serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan melalui praktik langsung di lapangan. Selain itu, PKL juga merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

Kebun Benih Arjasa dipilih sebagai lokasi PKL karena kesesuaian dengan bidang studi mahasiswa dan kegiatan perusahaan. Kebun Benih Arjasa merupakan kebun benih yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dan terletak di Mojokerto. Kebun benih ini berfokus pada pengolahan, pemasaran, distribusi, dan pengembangan benih padi dan palawija, serta memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal administrasi dan pelayanan terkait perbanyakan benih. Kegiatan di kebun benih ini relevan dengan ilmu yang dipelajari mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan. Salah satu fokus pengembangan di Kebun Benih Arjasa adalah tanaman padi.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan utama yang menghasilkan beras dengan tingkat produksi tertinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya. Beras memiliki peran penting sebagai makanan pokok dan sulit digantikan oleh sumber karbohidrat lainnya. Oleh karena itu, produksi beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan karbohidrat yang memberikan kenyang dan merupakan sumber energi utama yang mudah diubah. Permintaan tinggi terhadap padi mendorong upaya peningkatan produksi padi, salah satunya melalui teknik roguing.

Kebun Benih Arjasa memiliki luas lahan sawah tadah hujan seluas 4,8 hektar. Dalam budidaya padi, termasuk untuk produksi benih, diperlukan penggunaan teknik roguing. Roguing adalah kegiatan memeriksa kondisi tanaman dan menghilangkan tanaman yang memiliki karakteristik berbeda dengan varietas utama yang ditanam. Tujuan dari teknik ini adalah menjaga kemurnian benih yang diproduksi, sehingga tidak tercampur dengan benih dari varietas lain, seperti jenis simpang, CVL (Campuran Varietas Lain), dan Volunteer.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, wirausaha, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam konteks perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis yang sesuai sebagai tempat PKL. Selain itu, PKL juga bertujuan melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka temui di lapangan dibandingkan dengan apa yang mereka pelajari di kelas. Dengan demikian, PKL diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan khusus yang tidak dapat diperoleh di lingkungan perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usahatani produksi benih padi varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa, mulai dari persiapan lahan hingga pemasaran.
2. Menganalisis pengaruh teknik roguing terhadap produksi benih padi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai pengelolaan teknik roguing yang sesuai untuk produksi benih padi varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: PKL memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih padi Varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.
2. Memahami Kendala dan Sistem Kerja: Melalui PKL, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis kendala yang mungkin terjadi dalam proses produksi benih padi dan juga memperoleh pengalaman dalam bekerja dalam sistem dan budaya kerja yang berlaku di lingkungan tersebut. Hal ini membekali mereka untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Peningkatan Kompetensi: PKL juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang budidaya dan analisis kelayakan usahatani. Selain itu, mereka dapat memberikan rekomendasi yang berharga terkait produksi benih padi Varietas IR 64 di Kebun Benih Arjasa.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Menjadi medium yang memfasilitasi pembinaan dan penguatan kerjasama antara Kebun Benih Arjasa dengan Politeknik Negeri Jember untuk menciptakan hubungan yang positif.
2. Sebagai sarana untuk menggali dan mengamati inovasi-inovasi yang ada di Kebun Benih Arjasa, sehingga dapat memperluas informasi yang telah ada mengenai perkembangan terbaru di bidang tersebut.

3. Memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk menyumbangkan ide-ide baru yang dapat bermanfaat bagi pengembangan industri, terutama dalam mengatasi permasalahan yang muncul di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Arjasa, Jl. Sultan Agung No. 23, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, pada koordinat $8^{\circ}07'15''$ LS dan $113^{\circ}44'48''$ BT dengan luas wilayah keseluruhan 5,3 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas arealbudidaya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret – 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Arjasa dimulaipada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Arjasa melibatkan pembimbing lapang dan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan lapangan, termasuk proses budidaya tanaman mulai dari awal hingga pasca panen, serta melakukan interaksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Arjasa.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa membuat catatan harian yang mencatat semua kegiatan yang terjadi selama berada di Kebun Benih Arjasa. Proses pencatatan ini dilakukan setiap hari kerja dalam rentang waktu mulai dari tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2023.

3. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan guna mendapatkan informasi dan mengatasi permasalahan yang timbul di lapangan. Kegiatan diskusi ini diadakan setelah setiap sesi